

## ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2013)

**Rendi Sin**

Manajemen Keuangan / Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
[rendisin@gmail.com](mailto:rendisin@gmail.com)

**Abstrak** - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan di sektor manufaktur tahun 2011-2013. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui peran *Leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan sektor manufaktur tahun 2011-2013. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan perputaran kas, piutang dan persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Sedangkan analisis secara parsial menunjukkan hanya perputaran kas dan perputaran piutang yang berpengaruh terhadap profitabilitas di sektor manufaktur tahun 2011-2013.

**Kata kunci:** Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Profitabilitas.

*Abstract* - This study aims to determine the role of cash turnover, receivables turnover and inventory turnover on the profitability of companies in the manufacturing sector in 2011-2013. This study also aims to determine the role of leverage, liquidity and size to company profitability of the manufacturing sector in 2011-2013. The results of analysis of this study indicate cash turnover, receivables turnover and inventory turnover simultaneously influence on profitability. While partial analysis showed only cash turnover and accounts receivable turnover that affect the profitability of the manufacturing sector in 2011-2013.

**Keywords:** Turnover Cash, Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover, Profitability.

### PENDAHULUAN

Perusahaan pada umumnya melakukan kegiatan usaha untuk mendapatkan profit. Para pelaku bisnis biasanya menggunakan *profit* (laba) sebagai faktor sentral bagi keberhasilannya. Namun Alfred Rappaport (1998) mengemukakan konsep *shareholder value* sebagai tolok ukur kinerja bisnis, pentingnya faktor *profit* tetap menjadi unsur penting dalam konteks pembentukan *shareholder value*

setiap badan usaha. Untuk mendapatkan profitabilitas yang tinggi terdapat dua cara yaitu meningkatkan pendapatan atau mengurangi beban.

Dalam melakukan kegiatan usaha tidak mungkin di operasikan tanpa adanya modal kerja. Modal kerja dalam perusahaan adalah suatu hal yang utama dalam manajer untuk mengelola, karena modal kerja dalam perusahaan akan terus berputar dan bersifat pendek sehingga harus selalu diperhatikan. Selain peran modal tetap yang berkaitan dengan pilihan teknologi produksi dan bersifat jangka panjang bagi badan usaha, modal kerja merupakan faktor yang harus dikelola badan usaha secara lebih intensif. *Working capital management* (WCM) merupakan pengelolaan tentang pengadaan maupun pembiayaan jangka pendek badan usaha. Tujuan utama WCM adalah memastikan badan usaha dalam kemampuannya melanjutkan operasinya dengan memiliki cukup dana dalam jangka pendek, hari ini untuk menunaikan kewajiban-kewajibannya yang jatuh tempo dan membayar biaya-biaya operasionalnya. *Working capital management* menjadi sebuah isu paling penting dalam organisasi di mana banyak eksekutif dalam bidang keuangan berupaya untuk mengidentifikasi *the basic working capital drivers* dan *the appropriate level of working capital* (Lamberson, 1995).

Profitabilitas adalah hubungan antara pendapatan dan biaya yang di hasilkan dengan menggunakan aset perusahaan, lancar maupun tetap dalam aktifitas produksi (Gitman, 2009:639). Profitabilitas merupakan salah satu pertimbangan dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Tingkat current asset yang berbeda memiliki pengaruh yang berbeda pula terhadap profitabilitas. Inventory yang tinggi akan memerlukan banyak biaya penyimpanan, namun di saat yang sama badan usaha memiliki produk yang banyak untuk dijual dan menghasilkan penjualan dan profitabilitas lebih tinggi. Setiap penentuan tingkat kas, piutang dan persediaan dapat berpengaruh berbeda di tiap tingkat (Hampton & Wagner, 1989:10).

Penelitian ini menggunakan perputaran modal kerja sebagai variabel penelitian dari pada menggunakan periode dari perputaran modal kerja. Penggunaan variabel tersebut digunakan karena penelitian terdahulu sudah cukup banyak menggunakan periode sebagai variabel penelitian. Sehingga peneliti ini

dapat digunakan untuk memperkuat penelitian dari penelitian terdahulu yang menggunakan perputaran sebagai dasar.

Dalam manajemen modal kerja terdapat dua hal yang harus diperhatikan yaitu hubungan yang saling bertolak belakang yaitu likuiditas dan profitabilitas. Perusahaan dengan modal kerja yang banyak akan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, namun hal ini dapat membuat tingkat profitabilitas menurun. Hal ini disebabkan aliran dana yang dimiliki perusahaan “mati” didalam aset yang diam. Manajemen modal kerja yang optimal akan menjaga likuiditas badan usaha dan di saat yang sama berhasil menciptakan laba yang maksimal.

Pada penelitian ini objek yang akan di gunakan adalah perusahaan yang bergerak didalam sektor manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Sektor ini adalah sektor yang memiliki semua variabel kas, piutang dan persediaan dan merupakan sektor yang memiliki working capital paling besar. Pada tahun 2011-2013 perusahaan di BEI banyak berkembang perusahaan baru sehingga dapat memberikan data yang lebih banyak.

**Tabel 1.4**  
**Ringkasan Hasil Penelitian dan Variabel yang digunakan**

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Dr Ioannis Lazaridis dan MSc Dimitrios Tryfonidis (2006)	CCC, APP, ACP, AAI, Fixed Financial Assets Ratio dan Debt Ratio	Analisis Regresi	CCC, ACP memiliki pengaruh negatif signifikan
2	Ari Bramasto (2007)	Perputaran aktiva tetap, dan perputaran piutang	Analisis Regresi	Perputaran aktiva tetap, dan perputaran piutang memiliki pengaruh positif tidak signifikan
3	Vedavinayagam Ganesan (2007)	DWC, DSO, DIO, DPO, CCE, IA, IS dan CR	Analisis korelasi, regresi dan ANOVA	DWC memiliki pengaruh negatif signifikan
4	Amarjit Gill , Nahum Biger , dan Neil Mathur (2010)	AR, AP, INV, CCC, LnS, FD, dan FFA	Analisis Regresi	ACP memiliki pengaruh negatif, CCC memiliki pengaruh positif signifikan
5	David M. Mathuva (2010)	CCC, APP, ACP, dan ICP	Pearson and Spearman correlation	ACP dan CCC memiliki pengaruh negatif, ICP dan APP memiliki pengaruh positif signifikan,
6	Yoyon Supriadi dan Fani Fazriani (2011)	Working Capital Turnover	Analisis Regresi	WCTO berpengaruh terhadap laba

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kausal terapan yaitu untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap profitabilitas pada sektor manufaktur periode 2011-2013. Dilihat dari temuannya, penelitian ini menggunakan penelitian terapan. Menurut pendekatan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang melibatkan variabel sebagai obyek penelitian dan variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan metode analisis data panel. Target populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang termasuk dalam sektor manufaktur yang terdaftar di BEI 2011-2013.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen, independen dan control. Variabel dependen yang digunakan yaitu *Return on Assets*, sedangkan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan adalah variabel independen. Untuk variabel kontrol menggunakan *Debt Ratio*, *Current Ratio* dan *Logarithm Natural of Size*.

### **1. Variabel Dependen**

#### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan variabel dependen yang diukur melalui ROA. ROA mengukur keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aset yang tersedia Gitman (2006). ROA dihitung dengan membagi net income dan total asset yang diambil dari laporan tahunan yang dipublikasikan

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$$

### **2. Variabel independen**

#### **2.1 Perputaran Kas**

Menuh (2008) dalam Sufiana dan Purnawati (2012) menyatakan bahwa perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang

dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas. Perputaran kas (*Cash Turnover*) adalah berapa kali perusahaan telah memutar kas selama periode pelaporan, yang dihitung dari net sales perusahaan dibagi saldo kas rata-rata selama periode tersebut.

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Rata-rata Kas}}$$

## **2.2 Perputaran Piutang**

Riyanto (2001) dalam Sufiana dan Purnawati (2012) menyatakan perputaran piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas. Perputaran piutang (*Receivable Turnover*) dihitung dari *annual sales* perusahaan dibagi saldo piutang rata-rata selama periode tersebut

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Annual Sales}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

## **2.3 Perputaran Persediaan**

Murhadi (2013) menyatakan perputaran persediaan (*Inventory Turnover*) menunjukkan berapa kali persediaan barang dagangan diganti/diputar dalam satu periode. Perputaran persediaan dihitung dengan *Cost of Good Sales* perusahaan dibagi saldo persediaan rata-rata selama periode tersebut

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{COGS}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

# **3. Variabel Control**

## **3.1 Debt Ratio**

Debt ratio menunjukkan seberapa besar total aset yang dimiliki perusahaan yang didanai oleh seluruh krediturnya (Murhadi, 2013,p.61), yang dihitung dengan membagi total utang terhadap total aset perusahaan.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

### **3.2 Current Ratio**

*Current Ratio* adalah rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun (Murhadi, 2013,p.61). *Current Ratio* di hitung dengan membagi aset lancar dengan utang lancar

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### **3.3 Logaritma Natural dari Size**

Logaritma Natural dari *size* (LnS) adalah hasil perhitungan logaritma natural dari total aset yang dimiliki perusahaan. Dihitung dengan menggunakan rumus excel

$$\text{LnS} = \text{Ln}(\text{Total Size})$$

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda sebagai metode pengolahan data karena untuk mengetahui secara langsung pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait. Tahapan dalam teknik analisis ini adalah sebagai berikut: (1) menentukan nilai dari variabel-variabel dalam penelitian ini untuk setiap perusahaan sampel yang dipilih selama periode penelitian; (2) Mengidentifikasi gejala asumsi klasik dengan tujuan agar model regresi dapat menghasilkan penduga yang tidak bias. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji asumsi klasik; (3) Melakukan analisis regresi data setelah menentukan nilai dari data yang digunakan dalam penelitian dengan persamaan model analisis regresi linier berganda; dan (4) mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait. Indikator yang digunakan adalah koefisiensi determinasi ( $R^2$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 4.8**  
**Model Regresi**

Variable	Coefficient	Prob.	Ekspektasi
C	-0,1260	0,0168	
CT	0,0071	0,0000	*Positif
RT	0,0012	0,2508	Positif
IT	-0,0008	0,2702	Negatif
DR	-0,0843	0,0001	*Negatif
CR	0,0004	0,3353	Positif
LNS	0,0132	0,0005	*Positif
R-squared	0,2211		
F-statistic	17,1303		
Prob(F-statistic)	0,0000		

Keterangan: (\*) signifikan pada taraf nyata 1%

Model Regresi :

$$ROA = -0,1260 + 0,0071*CT + 0,0012*RT - 0,0008*IT - 0,0843*DR + 0,0004*CR + 0,0132*LNS + e$$

Model regresi pada tabel diatas memperlihatkan bahwa koefisien dari CT sebesar 0,0071 dengan probabilitas sebesar 0,0000. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa koefisien CT adalah positif signifikan pada pada signifikansi 1%. Nilai koefisien tersebut juga memiliki makna bahwa dengan adanya peningkatan satu satuan variabel CT dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka ROA akan naik sebesar 0,0071.

Perputaran Piutang diukur dari RT, memiliki hubungan positif signifikan terhadap probabilitas dengan nilai konstanta 0,0012 namun tidak signifikan. Memiliki arti bahwa ketika RT naik sebesar satu dengan asumsi variabel lainnya tetap maka ROA akan meningkat sebesar 0,0012.

Perputaran Persediaan diukur dari IT, memiliki hubungan negatif namun tidak signifikan terhadap probabilitas dengan nilai konstanta

negatif 0,0008. Memiliki arti bahwa ketika IT naik sebesar satu dengan asumsi variabel lainnya tetap maka ROA akan menurun sebesar 0,0008.

Leverage diukur dari DR, memiliki hubungan negatif signifikan terhadap probabilitas dengan nilai konstanta 0,0843 dengan signifikansi 1%. Memiliki arti bahwa ketika DR naik sebesar satu dengan asumsi variabel lainnya tetap maka ROA akan menurun sebesar 0,0843.

Likuiditas diukur dari CR, memiliki hubungan positif tidak signifikan terhadap probabilitas dengan nilai konstanta 0,0004. Memiliki arti bahwa ketika CR naik sebesar satu dengan asumsi variabel lainnya tetap maka ROA akan meningkat sebesar 0,0004.

Ukuran perusahaan diukur dari LNS, memiliki hubungan positif signifikan terhadap probabilitas dengan nilai konstanta 0,0132. Memiliki arti bahwa ketika LNS naik sebesar satu dengan asumsi variabel lainnya tetap maka ROA akan meningkat sebesar 0,0132.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada ROA adalah sebesar 0,2211. Hal ini menunjukkan bahwa roa yang dapat diterangkan oleh variabel-variabel seperti CT,RT,IT,DR,CR, dan LNS sebesar 22,11%. Sedangkan sisanya sebesar 77,89% dapat diterangkan oleh variabel diluar CT,RT,IT,DR,CR, dan LNS. F-Statistic digunakan untuk menguji signifikansi model regresi. F-Statistic sebesar 17,1303 dengan probabilitas 0,0000 menunjukkan bahwa terdapat signifikansi pada model regresi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian ini, perusahaan harus dapat mengelola modal kerja secara efisien untuk perputaran kas. Mengelola modal kerja dengan efisien akan mempercepat perputaran kas. Mempercepat perputaran kas dan piutang artinya perusahaan dapat meningkatkan labanya secara signifikan. Meningkatnya laba tersebut adalah salah satu hal yang dapat menjadi *Shareholder's Value*.

Manajer perusahaan tentunya perlu memperhatikan modal kerja untuk mendapatkan laba dan juga *Shareholder's Value*. Bagi investor yang akan berinvestasi, dapat menggunakan hal ini sebagai prospek perusahaan di masa depan. Semakin baik perusahaan mengelola modal kerjanya, maka perusahaan tersebut memiliki prospek yang bagus.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu hanya terbatas pada Sektor Manufaktur saja dan memiliki periode yang pendek. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lingkup yang lebih luas dengan jumlah sampel lebih besar serta memperpanjang periode penelitian, sehingga hasil lebih akurat. Variabel yang diteliti dapat ditambahkan menggunakan *Financial Asset to Total Assets Ratio* dan/atau *Perputaran Utang*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N.M.D, Bagia I.W., Yudiaatmaja F. 2014. Pengaruh Perputaran Kas Dan Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada Koperasi. *Jurnal Bisma Universtias Pendidikan Ganesha* Vol. 2.
- Bambang, Riyanto. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Ketiga. 1989.
- Bramasto, Ari. 2007. “Analisis Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap Return On Assets Pada PT. POS Indonesia (PERSERO) Bandung”. *Jurnal Ekonomi Unikom*, Vol. 9, No. 2, hal. 215 – 230.
- Elwiyana, S. (2007). *Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada KPRI Di Kabupaten Jepara Tahun 2004-2005* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Ganesan, Vedavinayagam. 2007. “An Analysis Of Working Capital Management Efficiency In Telecommunication Equipment Industry”. *Rivier Academic Journal*, Vol. 3, No. 2, pp. 1 – 10.
- Garcia, J. L., Martins, F. V., & Brandão, E. 2011. The Impact of Working Capital Management upon Companies’ Profitability: Evidence from European Companies. *Working Paper*, Universidade do Porto-Faculdade de Economoa, Moderna University of Porto-CEMPRE, Faculdade de Economia.
- Gill, A., Biger, N., & Mathur, N. (2010). The relationship between working capital management and profitability: evidence from The United States. *Business and Economics Journal*, 10, 1-9.
- Gitman, J. Lawrence. 2006. *Principles of managerial finance* 11<sup>th</sup> edition. Prentice Hall.
- Gujarati, D. N., 2004, *Basic Economics, 4<sup>th</sup> Edition*, McGraw Hill International
- Hampton, John J., and Cecilia L. Wagner. *Working capital management*. New York: Wiley, 1989.
- Lamberson, M. (1995). Changes in working capital of small firms in relation to changes in economic activity. *American Journal of Business*, 10(2), 45-50.
- Lazaridis and Tryfonidis. 2006. “The relationship between working capital management and profitability of listed companies in the Athens Stock Exchange”. *Journal of Business Finance & Accounting*, Vol. 19, No. 1, pp. 1 – 12.

- Mansoori, E., & Muhammad, D. J. 2012. The Effect of Working Capital Management on Firm's Profitability: Evidence from Singapore, *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, Vol. 4 : 5.
- Mathuva, David M. 2010 "The Influence of Working Capital Management Components on Corporate Profitability: A Survey on Kenyan Listed Firms", *Research Journal of Business Management*, 4(1): 1-11.
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ke-4, Liberty, Yogyakarta. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2004. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Murhadi, W.R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Padachi, K. 2006. Trends in working capital management and its impact on firms' performance: an analysis of Mauritian small manufacturing firms. *International Review of business research papers*, 2(2), 45-58.
- Putra, Lutfi Jaya. 2012. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus : PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.)". *Jurnal Ekonomi Gunadarma*, Vol. 9. No. 1, hal. 1 – 10.
- Rappaport, A 1988. *Creating Shareholder Value*, New York, The Free Press.
- Sufiana, N., & Purnawati, N. K. 2012. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2(4).
- Supriyadi, Y. & Fazriani, F. 2011. "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas (Studi kasus pada PT. Timah Tbk. dan PT. Antam Tbk.)". *Jurnal Ilmiah Ranggagading*, Vol. 11. No. 1, hal. 1– 11.
- Supriadi, Y., & Puspitasari, R. 2012. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan Dan Profitabilitas Perusahaan Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. *Jurnal Ilmiah Kesatuan (JIK)*, 14(1).